

## ABSTRAK

*Self esteem* merupakan suatu evaluasi individu terhadap dirinya baik itu berupa penilaian secara positif ataupun negatif yang mana akan berpengaruh pada proses berpikir, emosi nilai-nilai dan tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self esteem* remaja pada keluarga *broken home*. Partisipan penelitian ini terdiri dari 3 orang dengan kriteria remaja dengan keluarga *broken home*, berusia 18-21 tahun dan diluar partisipan utama melibatkan 3 informan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, yang mana pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi. Hasil penelitian ini menggambarkan *self esteem* remaja pada keluarga *broken home* cenderung kearah positif. Hal ini terlihat dari aspek *self esteem* aspek yakni *power* (kekuatan), ketiga partisipan penelitian ini menilai diri mampu mengontrol tingkah lakunya sendiri, *significance* (keberartian), ketiga partisipan penelitian ini juga merasa kasih sayang, perhatian dan penerimaan dari orang lain, *virtue* (kebajikan) dalam aspek ini ketiga partisipan hampir memiliki kepatuhan terhadap kode etik, moral dan etika yang hampir sama, namun sedikit ada berbeda dalam hal beribadah, *competence* (kemampuan), ketiga partisipan memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan mampu mengetahui potensi yang ada dalam diri partisipan masing-masing, partisipan ER memiliki potensi dalam bidang seni seperti fotografi, partisipan SH memiliki potensi dalam bidang akademik dan non akademik seperti renang dan travelling, sedangkan partisipan FR memiliki potensi dalam bidang seni seperti menggambar, bermain musik dan fotografi. Selain itu, *self esteem* yang positif membuat partisipan mempunyai orientasi masa depan.

Kata kunci : *self esteem*, remaja, keluarga *broken home*

## **ABSTRACT**

*Self esteem is an individual evaluation of it self, whether it is a positive or negative assessment which will affect the process of thinking, emotions, values and goals. The purpose of this study was to describe self esteem level among teenagers from broken home family. The participants of this study were 3 teenagers, with the following criteria: adolescents with broken home family background aged 18-21 years old and in the addition to the participants, there were also 3 informants involved. The research method used was qualitative method, using phenomenology approach, in which the methods of data gathering in this research were semi structural interview and observation. The results of this study showed that a teenager from broken home family background tend to show positive self esteem. This is seen from aspect of self esteem is the first aspect of power, the participants of this study assess themselves to control their own behavior, the second aspect of significance, the three participants of this study also fell the affection, attention and acceptance from others, the thrid aspect of virtue, in this aspect the three participants have almost the same adherence to a code of ethics, morals and ethics, but there is different in terms of worship, the fourth of competence, the three participants have different abilities and are able to know the potential that is present in the participants respectively, ER participants have potential in the field of art such as photography, SH participants have potential in the field of academic and non acedemic such as swimming and travelling, while FR participants have potential in the field of art such as drawing, playing music and photography. In addition, a positive self esteem makes participants have a future orientation.*

*Keywords : self esteem, teenagers, broken home, family*